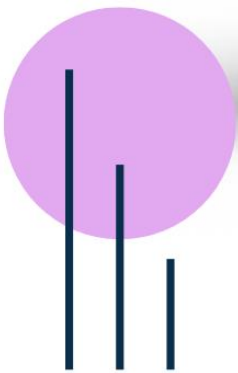




STITMU
BANGKALAN

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)

TAHUN 2024



Disusun oleh:

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
STITMU BANGKALAN**

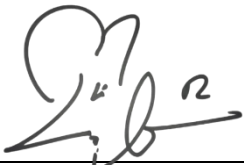


FORMULIR	No Dokumen : 163/LPM/RTM.08
	Tanggal Terbit : 05 Oktober 2024
	No./Tanggal Revisi : 01
	Halaman : 1
LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN	

LAPORAN KEGIATAN

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

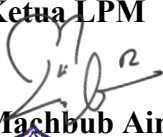


Tahun Pelaksanaan: 2024



PENGESAHAN		
Disiapkan Oleh: Ketua LPM,	Diperiksa Oleh: Waka I,	Disahkan Oleh: Ketua,
		
Machbub Ainurrofiq, M.Pd	Moh. Isbir M.Pd	Dr. H. Ach. Subaidi Af, M.Pd

<p>PERINGATAN</p> <p><i>Dokumen ini adalah milik STIT Miftahul Ulum Bangkalan dan TIDAK DIPERBOLEHKAN dengan cara dan alasan apapun dibuat salinannya tanpa seijin Ketua Lembaga Penjaminan Mutu</i></p>
<p>Alamat: Jl. KH. Ahmad Dahlan no 374 Patereman Modung Bangkalan 69166 Homepage: stitmuba@gmail.com https://www.stitmuba.ac.id/</p>

LEMBAR PERSETUJUAN

Kode Dokumen	: 163/LPM/RTM.08
Tanggal	: 05 Oktober 2024
Diajukan oleh	: Ketua LPM  Machbub Ainurrofiq, M.Pd
Disetujui oleh	: Ketua STITMU,   Dr. H. ACH. SUBAIDI AF, M.Pd.

SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MIFTAHUL ULUM BANGKALAN
Nomor : 065.070/146.01/09.2024

TENTANG
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM) Tahun 2024

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Ulum Bangkalan;

Menimbang : a. bahwa sebagai lembaga pendidikan tinggi STIT Miftahul Ulum Bangkalan harus melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun 2024;
b. bahwa salah satu upaya peningkatan mutu adalah melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM);
c. bahwa untuk merealisasikan butir a dan b perlu dilaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM);

Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Keputusan Mendiknas No. 234/U/2004 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi ;
5. Statuta STIT Miftahul Ulum Bangkalan

Memperhatikan : Rapat Senat STIT Miftahul Ulum Bangkalan tanggal 01 September 2024

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun 2024 terhadap:
1. Standar Pendidikan
2. Standar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
3. Standar Pendukung Tata Kelola dan Sumber Daya
Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak saat ditetapkan, dengan ketentuan bahwa jika di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
Ketiga : Keputusan ini akan disampaikan kepada pihak terkait, agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : BANGKALAN
Tanggal : 02 Oktober 2024
Ketua STIT Miftahul Ulum Bangkalan



Dr. H. Achmad Subaidi Af, M.Pd

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Hormat,

Puji syukur kehadiran Allah SWT , karena atas berkat rahmat-Nya, Laporan Audit Mutu Internal (AMI) ini dapat terselesaikan dengan baik. Terlaksananya kegiatan AMI 2024 ini merupakan kegiatan yang melibatkan banyak pihak dalam pelaksanaannya. Ucapan terima kasih diberikan kami berikan kepada :

1. Bapak Ketua dan Wakil Ketua I di Lingkungan STIT Miftahul Ulum Bangkalan atas respon dan dukungan yang diberikan dengan menindak lanjuti seluruh masukan perbaikan dan peningkatan mutu dari seluruh unit kerja/lembaga di lingkungan STIT Miftahul Ulum Bangkalan.
2. Tim penjamin mutu tingkat perguruan tinggi dan program studi
3. Tim auditor yang telah bekerja melakukan evaluasi seluruh proses kegiatan akademik maupun non akademik pada kegiatan AMI perguruan tinggi.
4. Seluruh sivitas akademik yang mendukung semua kegiatan yang diselenggarakan oleh LPM STIT Miftahul Ulum Bangkalan.

Demikian laporan ini dibuat sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban atas semua kegiatan yang telah dilakukan dan tindak lanjutnya. Semoga dapat menjadi rujukan untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya.

Bangkalan, 05 Oktober 2024
Ketua LPM
STIT Miftahul Ulum Bangkalan



Machbub Ainurrofiq, M.Pd
NIDN. 210209910

A. Pendahuluan

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan bagian penting dalam siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di STIT Miftahul Ulum Bangkalan. RTM dilaksanakan sebagai tindak lanjut atas hasil Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2024 yang telah dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Melalui RTM, pimpinan perguruan tinggi bersama pengelola unit meninjau secara langsung temuan audit, mengevaluasi kinerja mutu, serta menetapkan arah kebijakan dan rencana perbaikan yang realistis sesuai dengan kondisi institusi.

Sebagai perguruan tinggi dengan sumber daya yang masih berkembang, STIT Miftahul Ulum Bangkalan memandang RTM bukan sekadar kewajiban administratif, melainkan forum strategis untuk memastikan bahwa temuan AMI benar-benar ditindaklanjuti. Oleh karena itu, pembahasan RTM difokuskan pada temuan-temuan prioritas yang berdampak langsung pada mutu akademik, tata kelola, dan keberlanjutan institusi.

B. Tujuan Rapat Tinjauan Manajemen

RTM bertujuan untuk:

1. Menelaah hasil temuan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2024 yang meliputi temuan mayor, minor, dan observasi.
2. Menilai kesesuaian antara standar mutu yang ditetapkan dengan pelaksanaan di lapangan.
3. Menetapkan arah kebijakan pimpinan terhadap temuan yang memerlukan keputusan manajerial.
4. Menyepakati rencana tindak lanjut yang dapat dilaksanakan secara bertahap dan terukur.

C. Waktu, Tempat, dan Peserta

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dilaksanakan pada **November 2024** bertempat di ruang pimpinan STIT Miftahul Ulum Bangkalan. Rapat dipimpin langsung oleh Ketua STIT Miftahul Ulum Bangkalan dan didampingi oleh Ketua LPM.

Peserta RTM terdiri atas unsur pimpinan, Wakil Ketua, Ketua LPM, Ketua Program Studi, serta perwakilan unit terkait. Kehadiran pimpinan dan pengelola unit menjadi faktor penting agar setiap keputusan RTM dapat segera ditindaklanjuti secara operasional.

D. Pokok Pembahasan RTM Berdasarkan Temuan AMI

1. Pembahasan Temuan Mayor

a. Sertifikasi Kompetensi Dosen

RTM menyoroti temuan AMI Tahun 2024 terkait masih terbatasnya persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi dan sertifikat pendidik, yang berada di

kisaran $\pm 50\%$. Dalam rapat disepakati bahwa kondisi ini bukan semata-mata disebabkan oleh ketidakpatuhan dosen, tetapi lebih pada belum optimalnya sistem pendampingan institusi.

Pimpinan menegaskan perlunya peran aktif Wakil Ketua I dan LPM untuk melakukan pendataan dosen, pendampingan administrasi, serta perencanaan sertifikasi secara bertahap. Dalam rapat dibahas contoh nyata beberapa dosen tetap yang telah memenuhi masa kerja, namun belum mengajukan sertifikasi karena kendala administratif.

b. Implementasi Program MBKM

Temuan mayor berikutnya minat mahasiswa untuk mengikuti MBKM masih minim. Sebagian besar mahasiswa masih memilih jalur perkuliahan reguler dibandingkan mengikuti skema MBKM seperti asistensi mengajar, magang, pertukaran pelajar, penelitian, proyek kemanusiaan, atau kewirausahaan.

2. Pembahasan Temuan Minor

a. Sistem Arsip dan Dokumentasi

RTM membahas temuan minor terkait sistem arsip dan dokumentasi akademik dan mutu yang belum tertata secara terpusat. Dari hasil diskusi terungkap bahwa dokumen masih tersimpan secara terpisah di masing-masing pengelola.

Rapat menyepakati penataan arsip digital sederhana sebagai langkah awal, dengan menunjuk penanggung jawab dokumen mutu di setiap program studi dan unit kerja.

b. Struktur Organisasi Program Studi

RTM juga mencermati struktur organisasi program studi yang belum sepenuhnya lengkap. Kondisi ini dipahami sebagai konsekuensi keterbatasan sumber daya manusia, sehingga beberapa tugas masih dirangkap oleh Kaprodi.

Pimpinan menyepakati penyempurnaan struktur organisasi secara bertahap melalui penetapan surat keputusan pimpinan sesuai kebutuhan operasional.

3. Pembahasan Temuan Observasi

a. Jumlah DTSPS Bergelar Doktor

RTM mencatat bahwa jumlah dosen tetap bergelar Doktor masih terbatas. Temuan ini tidak dikategorikan sebagai pelanggaran standar, namun menjadi perhatian untuk pengembangan mutu jangka menengah.

Pimpinan mendorong dosen muda untuk mulai merencanakan studi lanjut S3 dengan dukungan informasi beasiswa dan kebijakan penugasan belajar sesuai

kemampuan institusi.

b. Animo Pendaftaran Mahasiswa Baru

RTM juga membahas fluktuasi jumlah pendaftar mahasiswa baru pada tahun akademik berjalan. Disepakati bahwa strategi promosi perlu diperkuat dengan memanfaatkan media digital dan peran alumni.

Pimpinan menekankan bahwa promosi harus dilakukan secara jujur, realistis, dan sesuai dengan karakter STIT Miftahul Ulum Bangkalan.

E. Keputusan dan Kesepakatan RTM

RTM Tahun 2024 menyepakati bahwa:

1. Peningkatan Sertifikasi Kompetensi Dosen

RTM memutuskan bahwa peningkatan jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi dan sertifikat pendidik menjadi prioritas tindak lanjut mutu akademik STIT Miftahul Ulum Bangkalan. Wakil Ketua I bersama LPM ditugaskan melakukan pendataan menyeluruh terhadap dosen tetap, terutama terkait masa kerja, kelengkapan administrasi, dan kesiapan mengikuti proses sertifikasi. Hasil pendataan tersebut dijadikan dasar penyusunan rencana pendampingan bertahap. Institusi juga menetapkan perlunya layanan administratif yang lebih aktif agar dosen yang telah memenuhi syarat tidak tertunda dalam pengajuan hanya karena kendala teknis dan kelengkapan dokumen.

2. Penguatan Implementasi Program MBKM

RTM menetapkan bahwa rendahnya minat mahasiswa dalam mengikuti program MBKM harus ditindaklanjuti melalui penguatan sosialisasi, pendampingan, dan fasilitasi. Setiap program studi diwajibkan melaksanakan sosialisasi MBKM secara berkala pada awal dan pertengahan semester. BAAK bersama program studi juga diminta menyusun panduan teknis MBKM yang sederhana dan mudah dipahami mahasiswa, terutama terkait jenis program, alur pendaftaran, konversi SKS, dan manfaat akademik. Dosen pembimbing akademik diberi peran lebih aktif untuk mendorong mahasiswa mengikuti skema MBKM yang relevan dengan kebutuhan dan potensi mereka.

3. Penataan Sistem Arsip dan Dokumentasi

RTM memutuskan bahwa sistem arsip dan dokumentasi akademik serta mutu perlu ditata secara lebih terpusat dan terstruktur. Selama ini dokumen masih tersimpan secara terpisah di masing-masing pengelola, sehingga menyulitkan penelusuran data. Sebagai tindak lanjut, setiap program studi dan unit kerja wajib menunjuk penanggung jawab dokumen. LPM diberi tugas menyusun pedoman penataan arsip digital sederhana,

meliputi format penamaan dokumen, pengelompokan folder, dan mekanisme penyimpanan. Keputusan ini diambil untuk mendukung ketertiban administrasi dan memudahkan monitoring, evaluasi, serta penyediaan bukti dokumen saat dibutuhkan.

4. Penyempurnaan Struktur Organisasi Program Studi

RTM menetapkan bahwa struktur organisasi program studi perlu disempurnakan secara bertahap sesuai kebutuhan operasional dan ketersediaan sumber daya manusia. Pimpinan memahami bahwa keterbatasan SDM menyebabkan beberapa tugas masih dirangkap oleh Ketua Program Studi. Namun, kondisi ini harus segera dibenahi agar layanan akademik lebih efektif. Oleh karena itu, pimpinan akan menerbitkan surat keputusan untuk penetapan fungsi-fungsi yang paling dibutuhkan, seperti pengelola administrasi akademik, penanggung jawab dokumen mutu, dan dukungan layanan mahasiswa di tingkat program studi.

5. Pengembangan Dosen Tetap Bergelar Doktor

RTM memutuskan bahwa keterbatasan jumlah dosen tetap bergelar doktor menjadi perhatian strategis jangka menengah. Walaupun belum masuk kategori pelanggaran standar, kondisi ini perlu diantisipasi sejak sekarang sebagai bagian dari penguatan mutu akademik. Pimpinan mendorong dosen muda untuk mulai merencanakan studi lanjut S3 melalui pemanfaatan informasi beasiswa, fasilitasi konsultasi akademik, dan kebijakan penugasan belajar sesuai kemampuan institusi. Langkah ini diarahkan agar pengembangan SDM dosen berjalan terencana dan berkelanjutan.

6. Penguatan Promosi Penerimaan Mahasiswa Baru

RTM memutuskan bahwa fluktuasi jumlah pendaftar mahasiswa baru harus disikapi dengan strategi promosi yang lebih terarah. Unit PMB bersama program studi diminta memperkuat promosi melalui media digital, jaringan alumni, dan pendekatan langsung ke sekolah atau madrasah. Promosi harus menampilkan keunggulan riil STIT Miftahul Ulum Bangkalan secara jujur, realistis, dan sesuai karakter institusi. Dengan keputusan ini, pimpinan berharap peningkatan mutu internal dapat berjalan seiring dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap kampus

Seluruh kesepakatan RTM dituangkan dalam RTL dan akan dipantau pada siklus SPMI berikutnya.

F. Penutup

Rapat Tinjauan Manajemen Tahun 2024 ini menunjukkan bahwa STIT Miftahul Ulum Bangkalan melaksanakan siklus SPMI secara konsisten dan berkelanjutan. Dengan

pendekatan sederhana, realistis, dan berbasis kondisi riil kampus, RTM diharapkan mampu mendorong peningkatan mutu institusi secara bertahap dan berkesinambungan.

Dokumen RTM ini digunakan sebagai bahan pendukung implementasi SPMI dan rujukan dalam perencanaan mutu pada periode berikutnya.





